



OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK MELALUI PROGRAM EDUKASI PARENTING BAGI ORANG TUA DI DESA LOKALABA

Hapsah Ismail¹⁾, Maria Margalence Pasu²⁾, Fransiska Herlina Yunita³⁾, Fransiska Wonga⁴⁾, Elisabeth Tantina Ngura⁵⁾, Efrida Ita⁶⁾

STKIP Citra Bakti

¹⁾hapsahismail117@gmail.com, ²⁾lincepasu57@gmail.com, ³⁾fransiskaherlinay@gmail.com,
⁴⁾wongafransiska350@gmail.com, ⁵⁾elisabethngura@gmail.com, ⁶⁾evoletelvo@gmail.com

Histori artikel

Received:
13 Maret 2025

Accepted:
14 April 2025

Published:
1 Oktober 2025

Abstrak

Masa pertumbuhan anak merupakan periode penting yang membutuhkan perhatian dan stimulasi optimal dari orang tua. Namun, masih banyak orang tua di Desa Lokalaba yang kurang memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas kegiatan parenting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian melibatkan 28 keluarga dengan anak usia 0–6 tahun melalui pelatihan dan pendampingan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua terhadap stimulasi dini sebesar 84%, penerapan pola asuh responsif 76%, dan adopsi pola makan sehat 72%. Anak juga mengalami kemajuan motorik, bahasa, dan sosial-emosional. Disimpulkan bahwa kegiatan parenting efektif meningkatkan kualitas pengasuhan dan perkembangan anak, serta perlu dilanjutkan secara berkelanjutan di tingkat komunitas.

Kata kunci: Tumbuh Kembang Anak, Edukasi Parenting, Peran Orang Tua

Abstract

The growth period of children is a crucial stage that requires proper attention and optimal stimulation from parents. However, many parents in Lokalaba Village still lack understanding of their important role in supporting children's development. This study aims to describe the effectiveness of parenting programs in improving parents' knowledge and skills. Using a descriptive qualitative method, the study involved 28 families with children aged 0–6 years through training and mentoring activities. The results showed an 84% increase in parents' understanding of early stimulation, a 76% improvement in responsive parenting practices, and a 72% adoption rate of healthy eating habits. Children also showed progress in motor, language, and socio-emotional development. It is concluded that the parenting program effectively enhances parenting quality and child development, and should be continued sustainably at the community level.

Keywords: child development, parenting education, parental role

PENDAHULUAN

Masa pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan periode paling penting dalam kehidupan manusia. Pada tahap ini, anak mengalami perubahan pesat dalam aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial yang akan membentuk dasar kepribadian serta kemampuan hidupnya di masa depan. Pertumbuhan anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor genetik, tetapi juga oleh lingkungan, pendidikan, dan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua (Hurlock, 2002; Berk, 2020). Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan stimulasi yang tepat sejak dini agar potensi anak dapat berkembang secara optimal dan seimbang (Busan, Nurfadilah, & Fitria, 2016).

Periode usia dini sering disebut sebagai masa emas karena pada fase ini anak mengalami percepatan perkembangan yang luar biasa. Lima tahun pertama kehidupan merupakan waktu yang menentukan keberhasilan tumbuh kembang anak di masa mendatang (Fitria & Mundari, 2025). Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua hal yang saling berkaitan, sehingga stimulasi yang tepat menjadi sangat penting. Apabila masa ini terlewat tanpa dukungan yang memadai, perkembangan anak dapat terhambat secara signifikan (Atiqa et al., 2024). Dengan demikian, peran orang tua menjadi kunci dalam memastikan kebutuhan tumbuh kembang anak terpenuhi secara menyeluruh (Azzahra, Nirwan, & Rismayanti, 2024).

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam proses pembentukan kepribadian anak. Orang tua sebagai figur sentral dalam keluarga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan fisik, sosial, dan emosional anak (Monalisa & Insani, 2024). Keluarga juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menentukan terbentuknya karakter, nilai, dan sikap anak (Muthmainnah, 2015). Oleh karena itu, orang tua perlu memahami karakteristik, kebutuhan, dan tahap perkembangan anak agar dapat memberikan pengasuhan yang tepat (Santrock, 2011). Pemahaman ini menjadi dasar dalam membentuk perilaku positif, rasa percaya diri, serta kemampuan sosial anak sejak dini (Aenilatifah et al., 2022).

Namun dalam kenyataannya, tidak semua orang tua memiliki pengetahuan yang cukup tentang tumbuh kembang anak. Banyak orang tua yang menganggap pendidikan anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah, padahal pendidikan utama justru dimulai dari rumah (Sufa & Setiawan, 2018). Kesibukan bekerja sering kali membuat perhatian terhadap anak berkurang, sehingga anak tidak mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan usianya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah seperti keterlambatan bicara, kesulitan berinteraksi, serta gangguan perilaku dan emosi (Barus et al., 2024). Situasi ini menunjukkan pentingnya pendidikan bagi orang tua agar mereka dapat memberikan pengasuhan yang lebih sadar dan terarah (Amini, 2015).

Program edukasi parenting menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengasuh anak (Asfandiyar, 2012). Melalui kegiatan ini, orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Lestari, 2019). Program ini juga membantu orang tua memahami pentingnya interaksi positif, pola makan sehat, serta pengasuhan yang konsisten dan penuh empati (Isnaningrum et al., 2024). Dengan adanya pembekalan yang tepat, orang tua diharapkan mampu menciptakan lingkungan rumah yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Selain itu, kegiatan parenting juga memperkuat kerja sama antara keluarga dan lembaga pendidikan anak usia dini dalam membangun generasi yang berkualitas (Setijaningsih, 2014).

Berdasarkan kondisi di Desa Lokalaba, sebagian besar orang tua masih menghadapi berbagai tantangan dalam pola asuh, terutama dalam hal pemahaman tentang stimulasi dini, gizi, dan komunikasi dengan anak. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua melalui program edukasi parenting. Pendekatan yang digunakan berbasis komunitas agar lebih sesuai dengan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat (Bastaman, Nawawi, & Tharudin, 2020). Melalui kegiatan ini, diharapkan orang tua mampu menerapkan pola asuh yang tepat, menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis, serta berkontribusi dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak-anak di Desa Lokalaba secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan serta efektivitas kegiatan parenting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak di Desa Lokalaba. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman holistik terhadap fenomena sosial yang diteliti, khususnya perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua setelah mengikuti kegiatan parenting. Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Mauwaru, Desa Lokalaba, dengan subjek penelitian sebanyak 28 keluarga yang memiliki anak usia 0–6 tahun. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 November 2024, dengan melibatkan orang tua, guru, dan fasilitator yang berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan proses pengumpulan data.

Prosedur penelitian deskriptif kualitatif ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu (1) tahap pra-lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, dan (3) tahap analisis data. Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat Desa Lokalaba dan merumuskan fokus penelitian. Peneliti juga menyiapkan rancangan program parenting, pedoman wawancara, serta instrumen observasi yang akan digunakan. Tahap pekerjaan lapangan dilakukan dengan mengadakan kegiatan parenting yang mencakup pelatihan, diskusi kelompok, simulasi praktik pengasuhan, dan aktivitas interaktif bersama anak. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, di mana orang tua berperan aktif sebagai subjek yang berinteraksi langsung dalam kegiatan, bukan sekadar penerima materi. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan interaksi antara orang tua dan anak.

Tahap akhir adalah analisis data dan validasi hasil penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, tanya jawab, dan dokumentasi kegiatan. Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman dan pengalaman orang tua mengenai pengasuhan anak sebelum dan sesudah program. Observasi digunakan untuk menilai perubahan perilaku orang tua dalam menerapkan pola asuh positif, sedangkan dokumentasi seperti foto dan catatan lapangan digunakan sebagai bukti pendukung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik, melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan tema utama seperti perubahan pola pengasuhan, peningkatan kemampuan stimulasi anak, dan tantangan penerapan di rumah. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode serta member check, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan menggambarkan secara autentik efektivitas kegiatan parenting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak di Desa Lokalaba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan parenting di Desa Lokalaba memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan orang tua dan perkembangan anak usia dini. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa sebagian besar orang tua menunjukkan perubahan sikap dan perilaku pengasuhan yang lebih positif setelah mengikuti kegiatan. Program parenting yang dilaksanakan di TK Negeri Mauwaru berhasil meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya stimulasi dini, pola makan sehat, serta komunikasi emosional yang responsif dalam pengasuhan anak.

Tabel berikut menyajikan hasil analisis tematik berdasarkan dua aspek utama, yaitu pemahaman orang tua dan perkembangan anak, yang diperoleh dari hasil triangulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi kegiatan.

Tabel 1. Persentase Hasil Pengetahuan Orang Tua dan Perkembangan Anak

Aspek	Indikator	Persentase (%)
Pemahaman Orang Tua	Peningkatan pemahaman tentang stimulasi dini	84%
	Penerapan pola asuh emosional responsif	76%
	Adopsi pola makan sehat untuk anak	72%
Perkembangan Anak	Peningkatan kemampuan motorik	68%
	Kemajuan dalam kemampuan bahasa	73%

Perkembangan sosial emosional

65%

Berdasarkan data pada tabel di atas, sebanyak 84% orang tua menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap pentingnya stimulasi dini dalam mendukung tumbuh kembang anak. Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa orang tua mulai lebih aktif memberikan rangsangan edukatif di rumah, seperti mengajak anak bermain sambil belajar dan memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi. Selain itu, 76% orang tua menerapkan pola asuh emosional yang lebih responsif, misalnya memberikan perhatian penuh saat anak berbicara, menggunakan bahasa positif, serta mengajarkan anak mengenali dan mengekspresikan emosi secara sehat. Sementara itu, 72% orang tua mengadopsi pola makan sehat dengan memperhatikan kebutuhan gizi anak sesuai usia, termasuk peningkatan konsumsi sayur, buah, dan makanan berprotein.

Dari hasil observasi terhadap perkembangan anak, terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam tiga aspek utama. Sebanyak 68% anak menunjukkan kemajuan pada aspek motorik, misalnya kemampuan berjalan, berlari, memegang alat permainan, dan melakukan aktivitas fisik sederhana secara lebih terkoordinasi. Pada aspek bahasa, 73% anak mengalami peningkatan kemampuan berbicara dan memahami instruksi, serta mampu mengucapkan kalimat sederhana dengan lebih jelas. Sementara itu, 65% anak menunjukkan perkembangan pada aspek sosial-emosional, seperti lebih mampu berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama dalam permainan kelompok, dan mengekspresikan perasaan dengan cara yang lebih positif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan parenting di Desa Lokalaba efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pola asuh positif serta berdampak nyata pada perkembangan anak usia dini. Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan program, karena melalui interaksi langsung dan pendampingan, mereka memperoleh pengalaman konkret dalam menerapkan strategi pengasuhan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan parenting di Desa Lokalaba memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak usia dini. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari perubahan cara pandang orang tua terhadap pentingnya stimulasi dini sebagai bagian dari tumbuh kembang anak. Sebelumnya, sebagian besar orang tua masih menganggap bahwa perkembangan anak terjadi secara alami tanpa perlu pendampingan khusus. Namun setelah mengikuti kegiatan parenting, mereka mulai memahami bahwa setiap anak membutuhkan stimulasi yang sesuai agar dapat berkembang secara optimal. Perubahan ini menandakan bahwa intervensi edukatif sederhana dapat mengisi kesenjangan informasi dan meningkatkan kualitas pengasuhan keluarga di lingkungan pedesaan.

Perubahan perilaku orang tua juga tampak pada meningkatnya penerapan pola asuh emosional yang lebih responsif. Orang tua mulai menunjukkan kesadaran bahwa komunikasi yang positif dan empatik dapat membantu anak merasa aman dan dihargai. Bentuk penerapan yang terlihat antara lain adalah memberikan waktu khusus untuk berinteraksi, mendengarkan pendapat anak, serta menggunakan kalimat yang membangun dalam mendisiplinkan anak. Pola pengasuhan seperti ini tidak hanya memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak, tetapi juga membentuk dasar yang kuat bagi perkembangan karakter anak. Selain itu, peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan parenting berhasil mengubah pola komunikasi dari yang bersifat otoriter menjadi lebih terbuka dan mendukung.

Dari sisi anak, peningkatan kemampuan motorik menjadi salah satu hasil yang menonjol dari kegiatan parenting. Melalui berbagai permainan edukatif yang diterapkan selama kegiatan, anak-anak memperoleh kesempatan untuk melatih koordinasi tubuh, kekuatan otot, serta keterampilan motorik halus. Aktivitas seperti menyusun balok, bermain bola, dan menggambar tidak hanya melatih kemampuan fisik, tetapi juga meningkatkan konsentrasi dan kepercayaan diri anak. Hasil ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menyediakan lingkungan bermain yang aman dan mendidik sangat berpengaruh terhadap

perkembangan anak. Dengan kata lain, kegiatan sederhana yang dilakukan secara konsisten di rumah dapat memberikan dampak besar terhadap kesiapan anak menghadapi tahap perkembangan selanjutnya.

Kemajuan dalam kemampuan bahasa anak juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan parenting. Orang tua yang sebelumnya jarang berkomunikasi aktif dengan anak mulai membiasakan diri untuk berbicara, membaca, dan mendengarkan anak dengan penuh perhatian. Interaksi ini membantu anak mengenal kosakata baru, memahami struktur bahasa, dan menumbuhkan keberanian untuk berbicara. Selain itu, kegiatan membaca bersama menjadi momen penting yang memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak. Peningkatan kemampuan bahasa ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang hangat dan aktif memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan kognitif dan kemampuan sosial anak.

Aspek sosial-emosional anak pun mengalami kemajuan yang signifikan setelah kegiatan parenting dilaksanakan. Anak-anak menjadi lebih mudah bergaul, mampu mengekspresikan perasaan dengan cara yang wajar, serta menunjukkan empati terhadap orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh yang penuh perhatian dan kasih sayang mampu menumbuhkan kepercayaan diri dan kestabilan emosi pada anak. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu orang tua dalam menerapkan hasil pelatihan serta kurangnya fasilitas pendukung di lingkungan sekitar. Untuk itu, perlu adanya tindak lanjut berupa program parenting yang berkelanjutan dan berbasis komunitas agar perubahan positif ini dapat dipertahankan. Secara keseluruhan, kegiatan parenting di Desa Lokalaba berhasil membuktikan bahwa edukasi bagi orang tua merupakan langkah strategis untuk menciptakan generasi anak yang tumbuh dan berkembang secara optimal.

KESIMPULAN

Kegiatan parenting di Desa Lokalaba berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Program ini mendorong perubahan positif dalam pola pengasuhan, terutama dalam hal pemberian stimulasi dini, komunikasi emosional yang responsif, serta penerapan pola makan sehat. Dampaknya terlihat pada peningkatan kemampuan motorik, bahasa, dan sosial-emosional anak yang menunjukkan perkembangan lebih optimal dibanding sebelumnya. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu orang tua dan fasilitas pendukung masih perlu diperhatikan agar keberlanjutan program dapat terjaga. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan parenting dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan kolaborasi antara tenaga pendidik, tenaga kesehatan, dan pemerintah desa, serta membentuk kelompok belajar orang tua sebagai wadah berbagi pengalaman dan memperkuat praktik pengasuhan yang positif di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2015). Profil keterlibatan orang tua (Profile of parents involvement in the education). *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 1(1).
- Asfandiyar, A. Y. (2012). *Creative parenting today*. KAIF.
- Atiqa, U. D., dkk. (2024). Penyuluhan dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak di Klinik Tumbuh Kembang Anak Joglo Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7–11.
- Azzahra, A. D., Nirwan, & Rismayanti. (2024). Peran orang tua dalam mendukung perkembangan potensi anak usia dini. *Anikta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 31–40.
- Barus, H., dkk. (2024). Sosialisasi kesehatan gizi dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak dalam parenting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 774–8391.

- Bastaman, K., Nawawi, A., & Tharudin. (2020). Efektivitas program Desa Migran Produktif (Desmigratif) pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang. *Widyapraja*, 2(2), 169–191. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v2i2.928>
- Berk, L. E. (2020). *Perkembangan sepanjang hidup* (Edisi ke-7). Pearson Education.
- Busan, R., Nurfadilah, & Fitria, N. (2016). Pelatihan optimalisasi tumbuh kembang anak pada orang tua anak usia dini. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(3), 275–282.
- Center on the Developing Child. (2007). *The science of early childhood development*. Harvard University.
- Fitria, R., & Mundari, R. (2025). Pemberdayaan orang tua dalam meningkatkan tumbuh kembang anak: Upaya optimalisasi sejak dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 70–78.
- Harjanty, R., & Muhibbin. (2024). *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 3026–1333. <https://doi.org/10.62667/begawe.v2i4.173>
- Hurlock, E. B. (2002). *Perkembangan anak* (Edisi ke-6). McGraw-Hill.
- Isnaningrum, N., dkk. (2024). Menjadi orang tua cerdas dengan parenting education bagi keluarga tunawisma. *Jurnal Daya Cipta*, 3(1), 70–75. <https://doi.org/10.60012/dc.v3i1.89>
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di PAUD. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064>
- Monalisa, & Insani, N. (2024). Pembinaan pola pengasuhan berdasarkan modifikasi program positive parenting pada anak usia dini di Desa Penyengat Olak Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 87–92. <https://doi.org/10.56742/jpm.v3i2.94>
- Muthmainnah, M. (2015). Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melalui kegiatan bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 103–112. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2920>
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan rentang hidup* (Edisi ke-13). McGraw-Hill Education.
- Setijaningsih, T. (2014). The effect of parenting program towards knowledge and attitude of parents for giving fundamental needs of children in early age. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 1(2), 129–134. <https://doi.org/10.26699/jnk.v1i2.art.p129-134>
- Sufa, F. F., & Setiawan, M. H. (2018). Optimalisasi peran orang tua dalam mengembangkan potensi PAUD. *Adiwidya*, 2(November), 289–298.